

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN  
ASFIKZIA PADA BAYI BARU LAHIR  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI**



**OLEH**

**DESAK ANOM KUTHA AGUSTIARI  
P07124224206**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

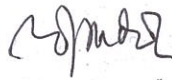
**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADAIN  
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI**

**OLEH  
DESAK ANOM KUTHA AGUSTIARI  
NIM. P07124224206**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama



Dr. I Komang Lindayani, SKM., M.Keb.  
NIP. 198007122002122001

Pembimbing Pendamping



Listina Ade Widya Ningtyas, S.ST., MPH  
NIP. 199002232020122008

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



**Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN  
KEJADAIN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI**


**OLEH  
DESAK ANOM KUTHA AGUSTIARI  
NIM. P07124224206**

**TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR  
PADA HARI: SENIN  
TANGGAL: 17, NOVEMBER 2025**

1. Ni Gusti Kompiang Sriasih, S.ST., M.Kes (Ketua)
2. Dr. I Komang Lindayani, SKM.,M.Keb (Sekretaris)
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb (Anggota)

  
.....  
  
.....  
  
.....

**MENGETAHUI:**  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

  
**Ni Ketut Somovani, SST.,M.Biomed**  
NIP. 196904211989032001

**SKRIPSI  
HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN  
ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR  
DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Jurusan Kebidanan  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**OLEH**

**DESAK ANOM KUTHA AGUSTIARI  
NIM. P07124224206**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2025**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desak Anom Kutha Agustiari

NIM : P07124224206

Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan

Jurusan : D4 Kebidanan

Tahun Akademik : 2025-2026

Alamat : Lingk/ Br. Kawan Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Faktor Ibu dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di rumah Sakit Umum Daerah Bangli Tahun 2023” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila kemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 November 2025



Yang membuat pernyataan  
Desak Anom Kutha Agustiari  
P07124224206

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL FACTORS AND  
THE INCIDENCE OF ASPHYXIA IN NEWBORNS AT BANGLI  
REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

**ABSTRACT**

*Asphyxia is the second leading cause of infant death after low birth weight, asphyxia is the failure of a newborn to breathe at birth, resulting in impaired oxygen supply to the brain. Causes of asphyxia in newborns include maternal factors, which consist of: age, gravida, anemia status, preeclampsia, hypertension in pregnancy, premature rupture of membranes, and prolonged labor. The purpose of this study is to determine the factor that has the most influence on the occurrence of asphyxia in newborns at Bangli Regional General Hospital. This type of research is correlational analytic with a cross-sectional approach. Sample collection was done using the random sampling technique. The study involved a sample of 239 and was conducted from August to September 2025 at Bangli Regional General Hospital, using univariate and bivariate analysis. The study results showed that the incidence of asphyxia was 44 (18.4%), and the most influential maternal factors were more common in mothers with a history of preeclampsia (40.0%) and in mothers with prolonged labor (30.8%) for the occurrence of asphyxia in newborns at Bangli Regional General Hospital. Prospective primary suggestions are recommended for future researchers.*

*Keywords: Maternal factors, Asphyxia, Newborn*

# HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI

## ABSTRAK

Asfiksia penyebab kematian bayi kedua setelah BBLR, asfiksia adalah kegagalan bernafas pada bayi saat baru lahir mengakibatkan suplai O<sub>2</sub> keotak terganggu, penyebab asfiksia pada bayi baru lahir, salah satunya faktor ibu, yang meliputi: usia, gravida, status anemia, PE, HDK, KPD dan partus lama, tujuan melakukan penelitian ini, untuk mengetahui faktor yg paling berpengaruh dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Dearah Bangli Tahun. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sample menggunakan teknik *random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 239 penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2025 di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli, menggunakan Analisa univariat dan bivariat hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian asfiksia sebanyak 44 (18,4%) dan faktor ibu yang paling berpengaruh yaitu lebih sering pada ibu dengan riwayat PE sebanyak (40,0%) dan pada ibu dengan partus lama (30,8%) dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Saran prospektif primer digunakan untuk peneliti selanjutnya

Kata Kunci: Faktor ibu, Asfiksia, Bayi Baru Lahir

## RINGKASAN PENELITIAN

### HUBUNGAN ANTARA FAKTOR IBU DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA PADA BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANGLI

Profil kesehatan Indonesia, pada tahun 2023 menunjukkan bahwa AKI secara nasional sebesar 16,85 per 1000 kelahiran hidup, sementara AKB di Provinsi Bali ditemukan sebesar 9,7 per 1000 kelahiran hidup. Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Bali pada tahun 2023 menunjukkan penyebab terbesar kematian neonatal antara lain sebanyak 28% disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan *prematunitas* (28%), asfiksia (18%), infeksi (14%), kelainan kongenital (13%), dan sebab lain (21%). Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli mencatat AKB pada tahun 2024 sebanyak 20 per 1000 kelahiran hidup lebih tinggi dari angka nasional namun sayangnya, data lebih rinci terkait penyebab kematian belum ditemukan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024)

Asfiksia neonatorum merupakan bayi baru lahir yang mengalami gagal bernapas secara spontan dan teratur segera setelah lahir, sehingga bayi tidak dapat memasukan oksigen dan tidak dapat mengeluarkan zat asam arang dari tubuhnya. Meskipun AKB Provinsi Bali masih berada di bawah angka nasional, namun jika dilihat perbedaan angka yang ditampilkan melalui aplikasi *Maternal Perinatal Death Notification* (MPDN) dan survei kecenderungan akan mengalami peningkatan (Gede *et al.*, 2023)

Bangli adalah salah satu kabupaten/kota di Provinsi Bali dengan angka kejadian asfiksia pada bayi baru lahir yang cukup tinggi. Berdasarkan data yang

tercatat dalam register kejadian asfiksia bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Bangli dari tahun 2021-2024 terdapat 236 kasus asfiksia dengan 22 kasus kematian. Asfiksia termasuk ke dalam 10 penyebab kematian pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Rumusan masalah pada penelitian ini apakah terdapat hubungan faktor ibu terhadap kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Tujuan umum penelitian ini Untuk mengetahui hubungan antara faktor ibu dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli.

Penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara faktor ibu dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli pada tahun 2023 dengan sebanyak 239 sampel pada penelitian yang ditentukan dengan teknik *random sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus-September dengan menggunakan data pada catatan rekam medik pasien yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli yang memenuhi kriteria inklusi yaitu bayi dengan diagnosa medis asfiksia neonatorum di status atau buku registrasi pasien, catat status lengkap dan tahun masuk pada tahun 2023.

Data penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat dari hasil penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli ini menunjukkan faktor ibu yang paling berpengaruh yaitu Asfiksia jauh lebih sering pada ibu dengan riwayat PE sebanyak (40,0%) dibanding yang tanpa riwayat PE (17,0%) dan dari uji Chi-Square didapatkan nilai p value sebesar 0,038 dan nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai

OR:3,263 ada hubungan signifikan antara riwayat PE dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir sehingga, dapat disimpulkan ibu dengan riwayat PE beresiko 3,2 kali lebih besar melahirkan bayi dengan asfiksia. Kejadian asfiksia lebih tinggi pada ibu dengan partus lama (30,8%) dibanding ibu yang tidak ada riwayat partus lama sebanyak (10,8%) dan dari uji Chi-Square didapatkan nilai p value sebesar 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai OR: 3,667 sehingga, dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara riwayat partus lama dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir ibu dengan riwayat partus lama beresiko 3,6 kali lebih besar melahirkan bayi dengan asfiksia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ibu yang paling berpengaruh yaitu: preeklamsia dan partus lama. Saran bagi masyarakat agar melakukan pencegahan kelahiran bayi dengan resiko melahirkan asfiksia dengan mewaspadai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kejadian Asfiksia pada bayi baru lahir.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Faktor Ibu dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Umum Daerah Bangli” tepat pada waktunya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berdasarkan masukan dari berbagai pihak. Peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
4. Dr. I Komang Lindayani, SKM., M.Keb sebagai pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah membantu selama proses perkuliahan khususnya dalam pengurusan administrasi.

7. Direktur RSUD Bangli yang telah memberikan izin melakukan studi awal penelitian.
8. Orang tua, keluarga, teman-teman serta rekan-rekan yang telah memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa usulan skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 17 November 2025

Peneliti

Desak Anom Kutha Agustiari

## DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
ABSTRAK .....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Bayi Baru Lahir .....	7
1. Pengertian .....	7
2. Karakteristik Bayi Baru lahir .....	8
3. Reflek Pada Bayi Baru Lahir .....	9
B. Asfiksia Neonatorum .....	10
1. Definisi .....	10
2. Penyebab.....	11
3. Patofisiologi.....	12
4. Faktor Resiko.....	13
5. Komplikasi.....	26
6. Cara Mengukur atau Klasifikasi.....	27
7. Diagnosa dan Penanganan Asfiksia .....	29

BAB III KERANGKA KONSEP .....	31
A. Kerangka Konsep .....	31
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel .....	32
C. Hipotesis.....	34
BAB IV METODELOGI PENELITIAN .....	35
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Alur Penelitian .....	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Pengolahan dan Analisa Data .....	39
G. Etika Penelitian.....	42
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	44
A. Hasil .....	44
B. Pembahasan .....	49
C. Keterbatasan.....	57
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel.1 APGAR Skor.....	30
Tabel. 2 Definisi Operasional.....	33
Tabel. 3 Data Karakteristik Responden .....	45
Tabel. 4 Variabel Penelitian .....	45
Tabel. 5 Hubungan antara faktor ibu dengan kejadian asfiksia.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Patofisiologi Asfiksia Neonatorum.....	13
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....	32
Gambar 3. Alur Kerja Penelitian.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2 Rancangan Anggaran Penelitian
- Lampiran 3 Master Tabel Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Analisa Data
- Lampiran 5 Surat Kelayakan Etik
- Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari Rumah Sakit Umum Daerah Bangli
- Lampiran 7 Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian